

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian berguna untuk memberikan garis besar dari setiap prosedur penelitian, dari mulai masalah penelitian sampai dengan analisis data. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Oleh karena itu desain penelitian sangat dibutuhkan agar dapat mengarahkan peneliti dalam setiap tahapan penelitiannya. Menurut Nasution (2009, hlm. 23) “Desain Penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar data dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.”

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini untuk menemukan jawaban penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompensasi Terhadap Disiplin Kerja Guru di SMA Swasta Se-Kota Cimahi.” Yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka digunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dan untuk mendukung serta mempertajam teori yang relevan dipergunakan studi kepustakaan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk melakukan penelitian dan mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011, hlm. 6) yaitu:

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menginterpretasikan sesuatu fenomenakeadaan di lapangan saat ini secara sistematis dengan fakta-fakta dengan interpretasi

yang tepat dan data yang saling berhubungan. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011, hlm. 35): “Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.”

Sedangkan menurut Nazir (2005, hlm. 54), “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” Adapun yang menjadi dasar digunakannya metode deskriptif dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini mengungkapkan masalah-masalah aktual dan terjadi pada masa sekarang dan diharapkan dengan metode ini dapat memberikan gambaran secara nyata tentang kompensasi dan disiplin kerja guru di SMA Swasta Se-Kota Cimahi

2. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket (kuisisioner) yang mengungkap data setiap variabel penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 14) metode penelitian kuantitatif adalah:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Informasi atau teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan

studi kepustakaan. Informasi atau teori-teori itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, artikel, internet, perundangan tesis dan disertasi. Senada dengan pendapat M. Nazir dalam bukunya yang berjudul ‘Metode Penelitian’ mengemukakan bahwa :

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.”(Nazir, 1988, hlm. 111).

B. Partisipan

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penyusunan penelitian ini, penelitian yang diberi judul “Pengaruh Kompensasi Terhadap Disiplin Kerja Guru di SMA Swasta Se-Kota Cimahi.” Sesuai dengan judulnya, maka lokasi penelitian dilakukan di SMA Swasta Se-Kota Cimahi yang berjumlah 10 sekolah. Berikut daftar sekolah SMA Swasta Se-Kota Cimahi:

Tabel. 3.1
Daftar Tempat Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat	Nomor Telepon
1.	SMAS Budi Luhur Cimahi	Jl. Kerkof No. 214 Padakasih Cimsel	(022) 6652079
2.	SMAS Kartika Siliwangi 4 Cimahi	Jl. Dr. Sam Ratulangi D-26 Cimahi 40521	(022) 6654285
3.	SMAS Muhammadiyah 1 Cimahi	Jl. Jend. Amir Machmud No.7 Cimahi 40524	(022) 6644353
4.	SMAS Pasundan 1 Cimahi	Jl. Terusan No. 32 Cimahi 40525	(022) 6654449
5.	SMAS Pasundan 2 Cimahi	Jl. Melong Raya No. 4	(022) 6019397
6.	SMAS Pasundan 3 Cimahi	Jl. Citeureup No. 97A Cimahi Utara 40512	(022) 6656705
7.	SMAS Putra Mandiri Cimahi	Jl. Komp. Sangkuriang No. 36	(022) 6647317
8.	SMAS Santa Maria 3 Cimahi	Jl. Gatot Subroto Cimahi No. 6	(022) 6654194

No	Nama Sekolah	Alamat	Nomor Telepon
9.	SMAS Tut Wuri Handayani Cimahi	Jl. Encep Kartawiria No. 93	(022) 6628840
10	SMAS Warga Bakti Cimahi	Jl. Raya Cibeber No. 148 Cimahi selatan	(022) 6672421

Sumber: Subbagian Tatalaksana dan kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Cimahi, Maret 2015

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek yang dijadikan sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 80) mengatakan bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu mengenai pengaruh kompensasi terhadap disiplin kerja guru di SMA Swasta Se-Kota Cimahi, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMA Swasta Se-Kota Cimahi. Jumlah guru seluruhnya adalah 250 orang. Dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Daftar Populasi penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi
1.	SMAS Budi Luhur Cimahi	30
2.	SMAS Kartika Siliwangi 4 Cimahi	27
3.	SMAS Muhammadiyah 1 Cimahi	25
4.	SMAS Pasundan 1 Cimahi	27
5.	SMAS Pasundan 2 Cimahi	29
6.	SMAS Pasundan 3 Cimahi	28

No	Nama Sekolah	Populasi
7.	SMAS Putra Mandiri Cimahi	27
8.	SMAS Santa Maria 3 Cimahi	26
9.	SMAS Tut Wuri Handayani Cimahi	15
10.	SMAS Warga Bakti Cimahi	16
JUMLAH		250

Sumber: *Subbagian Tatalaksana dan kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Cimahi, Maret 2015*

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 81) mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sample yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *Proporsionate Statified Random Sampling*. Teknik ini digunakan dalam penelitian ini karena populasi memiliki anggota yang luas, terdiri dari beberapa bidang pekerjaan. Namun karena jumlah populasi tersebut berstrata (tidak sama) maka pengambilan sampelnya perlu menggunakan *Proporsionate Stratified Random Sampling*. Adapun perhitungan untuk menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus Taro Yamane yaitu:

$$n = \frac{n}{N (d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = presisi yang ditetapkan

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 250 guru dimasukkan ke dalam rumus diatas dengan tingkat presisi yang ditetapkan yaitu 10%. Jadi dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{250}{250.0,1^2 + 1} = \frac{250}{250.00,1 + 1} = \frac{250}{250 + 1} = \frac{250}{3,50} = 71$$

n= 71,42 dibulatkan menjadi 71 guru

Berdasarkan pada perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 71 orang guru. Adapun untuk menentukan sampel dari masing-masing bidang dengan menggunakan teknik *sampling*. Sugiyono (2012, hlm. 81), mengatakan bahwa “teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel.” Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Proporsionate Stratified Random Sampling* atau pengambilan sampel berstrata secara proporsional karena populasi yang ada disekolah SMA Swasta Se-Kota Cimahi heterogen atau tidak sejenis.

Adapun untuk menentukan sampel dari masing-masing bagian digunakan rumus *Proporsionate Stratified Random Sampling*. (Akdon, 2008, hlm. 250). Sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

N_i = jumlah populasi secara stratum

n = jumlah sampel seluruh

n_i = jumlah sampel menurut stratum

N = jumlah populasi seluruh

Untuk lebih jelas dapat dilihat rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah populasi	Perhitungan sampel	Jumlah Sampel
1.	SMAS Budi Luhur	30	$\frac{30}{250} \times 71 = 8,52$	8
2.	SMAS Kartika Siliwangi 4	27	$\frac{27}{250} \times 71 = 7,668$	8
3.	SMAS Muhammadiyah 1	25	$\frac{25}{250} \times 71 = 7,1$	7
4.	SMAS Pasundan 1	27	$\frac{27}{250} \times 71 = 7,668$	8
5.	SMAS Pasundan 2	29	$\frac{29}{250} \times 71 = 8,236$	8
6.	SMAS Pasundan 3	28	$\frac{28}{250} \times 71 = 7,952$	8
7.	SMAS Putra Mandiri	27	$\frac{27}{250} \times 71 = 7,668$	8
8.	SMAS Santa Maria 3	26	$\frac{26}{250} \times 71 = 7,384$	7
9.	SMAS Tut Wuri Handayani	15	$\frac{15}{250} \times 71 = 4,26$	4
10.	SMAS Warga Bakti	16	$\frac{16}{250} \times 71 = 4,544$	5
Jumlah				71

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat pengumpulan data yang akan mempermudah peneliti dalam memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitiannya, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2000, hlm. 134) berpendapat bahwa: “Instrumen penelitian/pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut

menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013, hlm. 148) menyatakan bahwa: “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.” fenomena- fenomena yang diamati tersebut dijabarkan kedalam variabel-variabel tertentu. Jumlah variabel dalam penelitian berpengaruh pada jumlah instrumen yang akan diteliti.

1. Variabel Penelitian Dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable X (Kompensasi) dan variabel Y (Displin Kerja Guru). Sumber data dalam penelitian ini yaitu SMA Swasta Se-Kota Cimahi. Penyusun instrumen penelitian dari tiap-tiap variabel dituangkan ke dalam kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO ITEM	JUMLAH
Variabel X Kompensasi Veithzal Rivai (2004, hlm. 358)	1. Kompensasi <i>Fianancial</i>	a. Gaji /upah	1,2,3,4	4
		b. Insentif/bonus	5,6,7,8,9	5
		c. Kompensasi Pelengkap	10,11,12,13, 14,15,16,17	8
	2. Kompensasi <i>Non- Fianancial</i>	a. Pekerjaan	18,19,20,21	4
b. Lingkungan kerja		22,23,24,25	4	
	1. Frekuensi kehadiran	a. Memahami ketentuan jam kerja	1	1
		b. Datang dan pulang tepat waktu	2,3	2
		c. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin	4	1
		d. Mengisi daftar kehadiran saat datang dan pulang	5,6	2

Nur Efni Rahmani, 2015

PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI SMA SWASTA SE-KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO ITEM	JUMLAH	
Variabel Y (Disiplin Kerja Guru) Bedjo Siswanto, (2005, hlm. 290)	2. Tingkat kewaspadaan	a. Memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan	7,8,9	3	
		b. Bekerja dengan teliti dan hati-hati	10	1	
		c. Menjaga lingkungan kerja	11	1	
	3. Etika kerja	a. Memahami etika kerja guru	12	1	
		b. Menjadi panutan	13	1	
		c. Bersikap sopan dan menjaga iklim kerja yang baik dengan sesama rekan kerja	14	1	
		d. Menjalani kerjasama yang baik	15	1	
		e. Menjalankan cara kerja yang kreatif dan inovatif.	16	1	
	4. Ketaatan pada standar kerja	a. Bekerja sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan	17,18	2	
		b. Memahami mekanisme kerja	19	1	
	5. Ketaatan pada peraturan kerja	a. Mentaati peraturan kerja	20,21,22	3	
		b. Pelaksanaan tugas	23	1	
		c. Penyelesaian tugas	24	1	
		d. Perintah dari pimpinan	25	1	
	Jumlah				50

2. Teknik Pengukuran Variable Penelitian

Teknik yang digunakan untuk mengukur kedua variable tersebut adalah dengan menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 93-94) mengemukakan bahwa “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Berikut ini analisis jawaban yang digunakan dengan menggunakan Skala Likert:

Tabel 3.5
Kriteria Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Cara mengisi instrumen dalam penelitian ini adalah dimana responden memberi tanda (√) sesuai dengan pendapatnya pada alternatif jawaban yang telah tersedia. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian dengan teknik angket, karena angket digunakan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden yang jumlahnya cukup banyak.

3. Proses Pengembangan Instrumen

Sebelum mengambil data penelitian maka instrumen yang berupa angket yang telah disusun diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba angket dilakukan sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya

dilakukan. Penelitian melakukan pengujian validitas dan pengujian reliabilitas.

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam uji coba angket sebagai berikut:

a. Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011, hlm.173). dengan menggunakan instrument yang valid dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid.

Untuk menguji validitas butir-butir pada instrumen lebih lanjut maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis per-item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total. Dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009, hlm. 225) :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$(\sum XY)$ = Jumlah perkalian X dan Y

$(\sum X)$ = Jumlah skor tiap butir

$(\sum Y)$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pernyataan. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Hasil dari nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 14 - 2 = 12$, dengan uji satu pihak, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,782$. Kaidah keputusan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid dan

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X (Kompensasi)

No Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1	0,722	3,619	1,782	Valid	Digunakan
2	0,693	3,335	1,782	Valid	Digunakan
3	0,492	1,961	1,782	Valid	Digunakan
4	0,747	3,896	1,782	Valid	Digunakan
5	0,667	3,103	1,782	Valid	Digunakan
6	0,571	2,413	1,782	Valid	Digunakan
7	0,540	2,223	1,782	Valid	Digunakan
8	0,702	3,422	1,782	Valid	Digunakan
9	0,563	2,363	1,782	Valid	Digunakan
10	0,518	2,100	1,782	Valid	Digunakan
11	0,548	2,269	1,782	Valid	Digunakan
12	0,563	2,363	1,782	Valid	Digunakan

13	-0,093	-0,325	1,782	Tidak Valid	Diperbaiki
14	0,174	0,614	1,782	Tidak Valid	Dihilangkan
15	-0,295	-1,070	1,782	Tidak Valid	Diperbaiki
16	0,722	3,619	1,782	Valid	Digunakan
17	0,647	2,944	1,782	Valid	Digunakan
18	0,704	3,441	1,782	Valid	Digunakan
19	0,486	1,927	1,782	Valid	Digunakan
20	0,713	3,523	1,782	Valid	Digunakan
21	0,563	2,363	1,782	Valid	Digunakan
22	0,487	1,936	1,782	Valid	Digunakan
23	0,591	2,539	1,782	Valid	Digunakan
24	0,509	2,052	1,782	Valid	Digunakan
25	0,500	2,001	1,782	Valid	Digunakan

Dengan demikian setelah dilakukan uji validitas pada angket variabel X dapat disimpulkan bahwa dari 25 item yang diujikan terdapat 3 item yang dinyatakan tidak valid. Dengan saran dari pembimbing maka item yang tidak valid dihilangkan atau diperbaiki.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Disiplin Kerja Guru)

No Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1	0,696	3,365	1,782	Valid	Digunakan
2	0,662	3,066	1,782	Valid	Digunakan
3	0,473	1,862	1,782	Valid	Digunakan
4	0,602	2,613	1,782	Valid	Digunakan
5	0,644	2,922	1,782	Valid	Digunakan
6	0,323	1,184	1,782	Tidak Valid	Diperbaiki
7	0,558	2,333	1,782	Valid	Digunakan
8	0,596	2,571	1,782	Valid	Digunakan

9	0,575	2,437	1,782	Valid	Digunakan
10	0,571	2,412	1,782	Valid	Digunakan
11	0,754	3,984	1,782	Valid	Digunakan
12	0,634	2,844	1,782	Valid	Digunakan
13	0,630	2,815	1,782	Valid	Digunakan
14	0,668	3,116	1,782	Valid	Digunakan
15	0,592	2,550	1,782	Valid	Digunakan
16	0,459	1,789	1,782	Valid	Digunakan
17	0,710	3,495	1,782	Valid	Digunakan
18	0,664	3,081	1,782	Valid	Digunakan
19	0,505	2,031	1,782	Valid	Digunakan
20	0,472	1,856	1,782	Valid	Digunakan
21	0,538	2,216	1,782	Valid	Digunakan
22	0,513	2,075	1,782	Valid	Digunakan
23	0,547	2,269	1,782	Valid	Digunakan
24	0,569	2,402	1,782	Valid	Digunakan
25	0,612	2,681	1,782	Valid	Digunakan

Dengan demikian setelah dilakukan uji validitas pada angket variabel Y, dapat disimpulkan bahwa dari 25 item yang diujikan terdapat 1 item yang dinyatakan tidak valid. Untuk item yang tidak valid, peneliti melakukan revisi atau diperbaiki.

b. Pengujian Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reabilitas untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen dapat di percaya. Suharsimi Arikunto(2006, hlm. 178). Mengemukakan bahwa: “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Pada penelitian ini pengujian uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha* yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus

yang digunakan yang sebagaimana dikemukakan oleh Akdon (2008, hlm. 161) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Dalam implementasinya penulis melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*. Hasil dari nilai reliabilitas (r_{11}) dikonsultasikan dengan nilai tabel r product moment dengan $dk = N - 1 = 14 - 1 = 13$, signifikansi 5% maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,55$. Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas tidaknya instrumen didasarkan pada ujicoba hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti Reliabel dan
- 2) Jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti Tidak Reliabel

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2007* untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil uji reliabilitas variabel X (Kompensasi)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{25}{25-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{5,7908}{40,28} \right]$$

$$r_{11} = 0,891$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas variabel X tersebut diperoleh bahwa $r_{\text{hitung}} = 0,891$, dan $r_{\text{tabel}} = 0,55$. Sehingga dapat dikatakan bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka seluruh data item instrumen variabel X

(Kompensasi) yang dianalisis dengan menggunakan metode Alpha dinyatakan **Reliabel**.

2) Hasil uji reliabilitas variabel Y (Disiplin Kerja Guru)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{25}{25-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{8,1173}{111,4} \right]$$

$$r_{11} = 0,965$$

Dari hasil perhitungan uji Reliabilitas Variabel Y tersebut diperoleh bahwa $r_{hitung} = 0,965$ dan $r_{tabel} = 0,55$. Sehingga dapat dikatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka seluruh data item instrumen variabel Y (Disiplin Kerja Guru) yang dianalisis dengan menggunakan metode Alpha dinyatakan **Reliabel**.

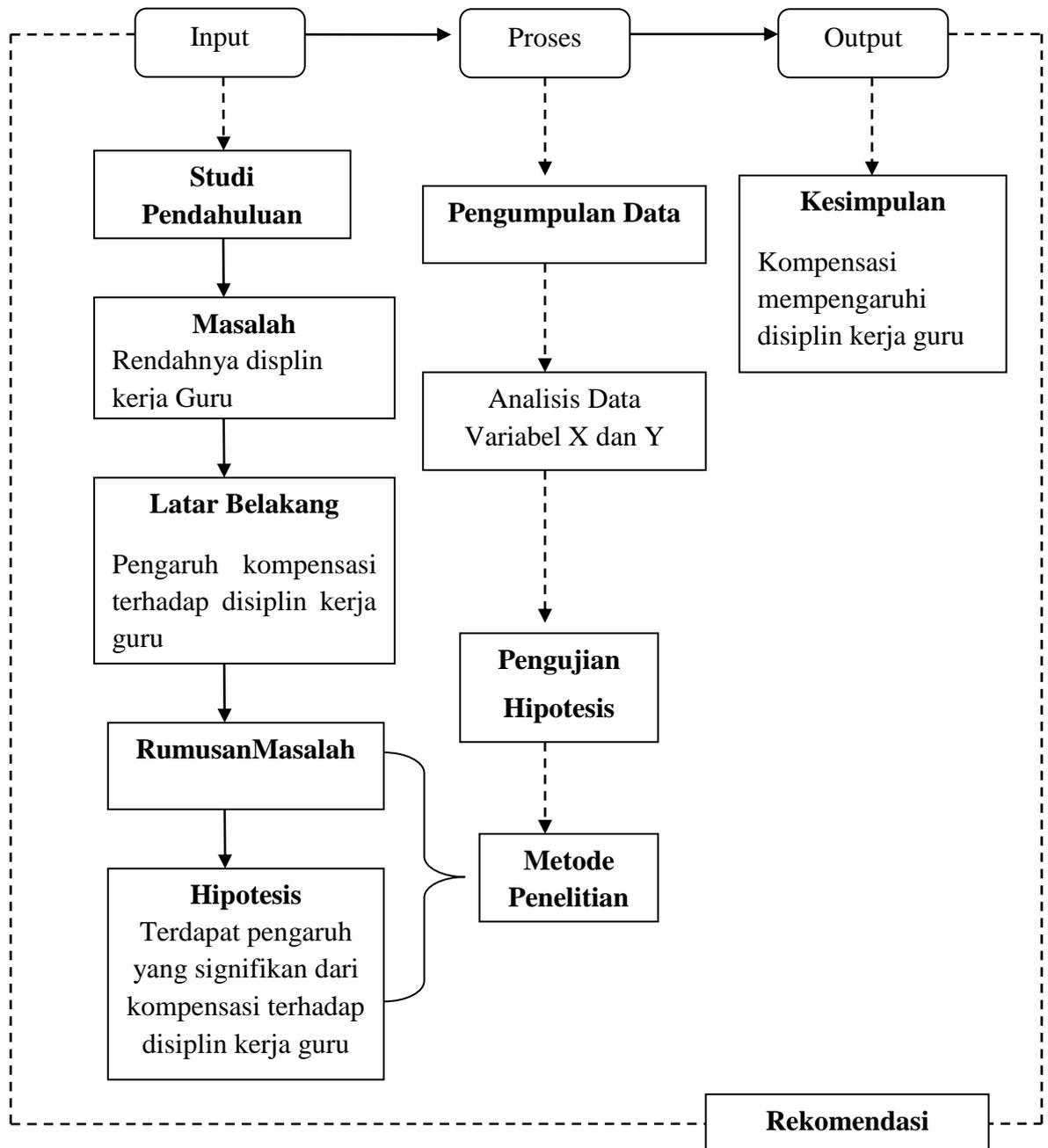
E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Arikunto (2006, hlm. 22) mengemukakan terdapat langkah-langkah penelitian diantaranya adalah:

1. Memilih masalah
2. Studi pendahuluan
3. Merumuskan masalah
4. Merumuskan anggapan dasar, merumuskan hipotesis
5. Memilih pendekatan
6. Menentukan variabel dan sumber data
7. Menentukan dan menyusun instrumen
8. Mengumpulkan data
9. Analisis data
10. Menarik kesimpulan
11. Menulis laporan

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli yang telah di paparkan diatas, peneliti mencoba membuat prosedur penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1
Prosedur penelitian

Dari apa yang telah tersajikan pada gambar prosedur penelitian diatas peneliti mencoba memaparkan prosedur penelitian ini sebagai berikut:

a. Input

Pada bagian *input*, peneliti mengawali penelitian dengan melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan masalah penelitian yang ada pada lembaga/sekolah tersebut. Setelah mendapatkan masalah yang dilakukan peneliti melalui studi pendahuluan kemudian peneliti merumuskan permasalahan tersebut kedalam latar belakang penelitian. Selanjutnya merumuskan latar belakang penelitian berdasarkan hasil dari studi pendahuluan kedalam rumusan masalah, rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian. Rumusan masalah kemudian memunculkan hipotesis awal yang merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti dengan didukung teori. Hipotesis awal inilah yang akan menentukan metode dan pendekatan apakah yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

b. Proses

Pada bagian proses, merupakan bagian yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian dengan langkah-langkah yang dilakukan adalah menentukan variabel dan sumber data yang dimiliki, menentukan instrumen penelitian, menentukan alat pengumpulan data, mengumpulkan data dan menganalisis data dengan menggunakan perhitungan statistika. Keseluruhan pada kegiatan ini diarahkan kepada pengujian hipotesis penelitian dan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

c. Output

Pada bagian *output*, merupakan hasil penelitian yang didalamnya terdapat informasi atas hasil pengujian hipotesis. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data yang kemudian dicocokkan dengan hipotesis yang telah disusun. Selain kesimpulan, bagian *output* ini juga menghasilkan rekomendasi sebagai *feedback* untuk berbagai pihak.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 207) menerangkan bahwa analisis data sebagai berikut:

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jeni reponden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyaikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Upaya untuk memperoleh data yang sesuai dengan sifat dan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran angket pada SMA Swasta Se-Kota Cimahi. Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan, maka peneliti menentukan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Menurut Akdon dan Hadi (2005, hlm. 132), Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.” Dengan penyebaran angket bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu permasalahan dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Pada penelitian survai, penggunaan angket merupakan hal yang paling pokok untuk pengumpulan data di lapangan. Hasil kuesioner inilah yang akan diangkakan (kuantifikasi), disusun tabel-tabel dan dianalisa secara statistik untuk menarik kesimpulan penelitian. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam suatu penelitian perlu memilih teknik dan alat pengumpul data yang relevan untuk menjawab pokok permasalahan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. teknik

pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian. sugiyono (2013, hlm. 308) menyatakan bahwa:

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Skala Likert* untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, menurut sugiyono (2011, hlm. 134) “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Untuk mempermudah dalam penyusunan angket sebagai alat pengumpulan data maka peneliti menggunakan langkah-langkah, sebagai berikut:

- 1) Variabel penelitian yang akan diukur yaitu variabel X (Kompensasi) dan variabel Y (Disiplin Kerja Guru) dijabarkan menjadi indikator variabel, berdasarkan teori yang telah diuraikan.
- 2) Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.
- 3) Membuat daftar pertanyaan atau pernyataan dari setiap variabel dengan disertai alternatif jawabannya dan petunjuk cara menjawabnya agar tidak terjadi kekeliruan dalam menjawab.
- 4) Menetapkan kriteria skor dari setiap alternatif jawaban yaitu dengan menggunakan *Skala Likert* dengan menggunakan lima option alternatif jawaban (tabel 3.5).

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data menggunakan perhitungan statistik. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data secara lebih rinci akan dipaparkan berikut ini :

1. Seleksi angket

Langkah ini yang dilakukan peneliti yaitu memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden di lapangan. Hal ini penting dilakukan untuk menyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul memenuhi syarat untuk diolah lebih lanjut.

2. Klasifikasi Data

Setelah langkah seleksi angket, kemudian langkah selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data berdasarkan variabel penelitian untuk variabel X dan Y sesuai dengan sampel penelitian. Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan skala likert.

3. Pengelolaan Data

a. Uji Kecenderungan Umum Skor Responden Dari Masing-Masing Variable Dengan Rumus Weight Means Score (WMS)

Adapun rumus dari *Weight Means Score* (WMS) Riduwan dan Sunarto (2013, hlm. 38) adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean

$\sum xi$ = Jumlah tiap data

n = Jumlah data

Dalam perhitungannya, peneliti menggunakan bantuan aplikasi Ms. Excel 2007 dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*.
- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
- 3) Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- 4) Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- 5) Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS di bawah ini

Tabel 3.8
Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Selalu (SL)	Selalu (SL)
3,01 – 4,00	Baik	Sering (SR)	Sering (SR)
2,01 – 3,00	Cukup	Kadang-kadang (KD)	Kadang-kadang (KD)
1,01 – 2,00	Rendah	Hampir Tidak Pernah (HTP)	Hampir Tidak Pernah (HTP)
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)

b. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel penelitian yang dikemukakan oleh Riduwan (2012, hlm. 130) menggunakan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \left[\frac{X_i - \bar{X}}{S} \right]$$

Keterangan:

T_i= Skor baku yang dicari

X_i= Skor Mentah

\bar{X} = Skor rata-rata

S= Standar deviasi

Untuk menggunakan skor mentah menjadi skor baku, terlebih dahulu perlu diketahui hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mencari skor terbesar dan terkecil
- 2) Mencari rentang (R), yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR)

$$R = ST - SR$$

- 3) Mencari banyak kelas (BK), dengan menggunakan rumus *Sturgess*.

$$BK = 1 + (3,3)\text{Log } n$$

- 4) Mencari nilai panjang kelas (i), yaitu rentang (R) dibagi banyak kelas interval (BK)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- 5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong
6) Mencari nilai rata-rata (*mean*) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

- 7) Mencari simpangan baku (*standar deviasi*) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- 8) Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan rumus

$$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - \bar{x})}{s}$$

c. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis data parametrik atau non parametrik. Untuk mengetahui teknik yang akan digunakan dalam pengolahan data, perlu dilakukan uji normalitas distribusi data. Perhitungan untuk menguji normalitas data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *SPPS (Statistical Passage For Social Science)* versi 21.0 *for Windows* dengan menggunakan rumus *One Sampel Kolmogorov smirnov Test*:

$$D = \text{maksimum } |F_o(X) - S_N(X)|$$

Untuk mendapatkan hasil hitung skor kecenderungan masing-masing variabel berikut langkah yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 21.0 for windows*:

- 1) Buka program SPSS
- 2) Masukkan data mentah variabel X dan Y pada data variabel
- 3) Klik *variabel view*. Pada *variabel view*, kolom *name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, kolom *decimal* dirubah menjadi 0, kolom *label* diisi dengan nama masing-masing variabel, selebihnya tidak perlu diubah.
- 4) Klik *Analyze*, pilih optional *Nonparametric Test*, kemudian klik *I-Sample K-S*
- 5) Sorot variabel X pada kotak *Test Variable List* dengan mengklik tanda


- 6) Klik *Options*, kemudian pilih *deskriptive* pada *Statistic* dan *Exclude cases test by test, continue*.
- 7) Klik *normal* pada *Test Distribution*, lalu klik *Ok* (Lakukan langkah yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y).

Keputusan uji normalitas yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melihat *Asymptotic Significance 2-tailed* merupakan pengujian dari nilai atau *p-value* untuk dapat memastikan bahwa distribusi yang diamati tidak akan menyimpang secara signifikan dari distribusi yang diharapkan pada kedua ujung *two-tailed distribution*. Adapun hipotesis dasar keputusan menurut rumus *Kolmogorov smirnov* adalah sebagai berikut:

- a) H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal)
- b) H_a : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)

Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Nilai *Asymp Sig 2-tailed* > 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- b) Nilai *Asymp Sig 2-tailed* < 0,05 maka H_a diterima, artinya terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

4. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh/hubungan yang positif dan signifikan antara variabel yang diujikan terbukti. Adapun pengujian hipotesis ini dilakukan dengan persyaratan analisis langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik, yaitu teknik korelasi *Pearson product moment*. Hal ini didasarkan pada distribusi data kedua variabel penelitian yang normal. Adapun untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* Riduwan (2012, hlm. 138) sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk pengolahan perhitungannya, peneliti menggunakan bantuan aplikasi perhitungan *SPSS versi 21.0 for windows*. Variabel-variabel yang akan dikorelasikan merupakan variabel X (*independent*) dan variabel Y (*dependent*), maka r_{xy} merupakan hasil koefisien korelasi dari kedua variabel tersebut. kemudian $r_{xy\text{hitung}}$ dibandingkan dengan $r_{xy\text{tabel}}$ dengan taraf kesalahan 5%. Jika harga $r_{xy\text{hitung}} > r_{xy\text{tabel}}$ dan bernilai positif. Selanjutnya adalah menafsirkan koefisien korelasi untuk memberikan interpretasi dengan menggunakan tolak ukur

berdasarkan $r_{xy\text{hitung}}$ dikonsultasikan dengan tabel interpretasi Nilai r yang dikemukakan oleh Riduwan (2012, hlm. 138) sebagai berikut:

Tabel 3.9
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Selanjutnya langkah yang dilakukan untuk mencari koefisien korelasi dengan bantuan aplikasi perhitungan *SPSS (SPSS versi 21.0 for windows)*, sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS destinasikan *variabel view* dan definisikan dengan kolom-kolom berikut:
 - Kolom name pada baris pertama isi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y
 - Kolom isi *Numeric*
 - Kolom *Width* diisi dengan 8
 - Kolom *Decimal* = 0
 - Kolom *label* untuk baris pertama diisi ketikan nama Variabel X dan baris kedua dengan ketikan nama variabel Y
 - Kolom *value* dan *Missing* diisi dengan *None*
 - Kolom *Columns* diisi dengan 8
 - Kolom *Align* pilih *center*
 - Kolom *Measure* pilih *Scale*
- 2) Aktifkan *data view* kemudian masukan data baku variabel X dan Y
- 3) Klik menu *Analyze*, kemudian pilih *Correlate* dan pilih *Bivariate*
- 4) Sorot variabel X dan Y, lalu pindahkan ke kotak variabel dengan mengklik tanda panah
- 5) Tanda \surd pada kotak *pearson*

- 6) Klik option dan tandai pada kotak pilihan *mean* and *standart deviation* klik *continue*
- 7) Klik *Ok*

b. Analisis uji Signifkansi

Pengujian signifikansi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X (*independent*) dan variabel Y (*dependent*). Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan hasil korelasi Pearson Product Moment. Untuk mengujinya menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Riduwan (2012, hlm. 139) berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t_{hitung} = Nilai t
- r = Nilai Koefisien Korelasi
- n = Jumlah Sampel

Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$, uji satu pihak, dan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$, dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan, dan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

Dalam perhitungannya dengan menggunakan *SPSS versi 21.0 for windows*, hasil uji t berada pada tabel *Coefficient* (terlampir).

c. Analisis Koefisien Determinasi

Derajat determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y untuk

mengujinya dipergunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008, hlm. 188) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Diterminan

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

d. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi didasari oleh adanya hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel independen (X) dan Dependen (Y). Adapun rumus yang digunakan adalah regresi sederhana, karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), rumus regresi sederhana menurut Akdon (2008, hlm.197) yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana harga a dan b harus dicari terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah diperoleh harga a dan b maka akan dihasilkan suatu persamaan berdasarkan rumus regresi sederhana Y atas X.

Dalam perhitungannya, peneliti menggunakan bantuan *SPSS versi 21.0 for windows*. Adapun menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 294-299). Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- 1) Buka program *SPSS*
- 2) Aktifkan *data view*, masukan data baku variabel X dan Y
- 3) Klik *Analyze*, pilih *regression*, klik *linear*.
- 4) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen
- 5) Klik *statistic*, lalu centang *estimates*, *model fit*, *R square*, *Descriptive*, klik *continue*
- 6) Klik *plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X lalu *next*
- 7) Masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X
- 8) Pilih *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*
- 9) Klik *save* pada *predicted value*, pilih *Unstandarized* dan *prediction intervals* klik *mean* dan individu, lalu *continue*
- 10) Klik *option*, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05 lalu klik *continue* dan *Ok*